

BUPATI BERHARAP JADI MOTIVASI PULIH KEMBALI

Pemkab Gelontorkan Bantuan Korban Bencana Rp 92.600.000

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sleman menyerahkan bantuan keuangan kepada 18 KK dengan total bantuan Rp 92.600.000. Bantuan diserahkan Bupati Sleman Harda Kiswaya di Aula Oproom Dinas PMK Kabupaten Sleman, Senin (10/3).

Adapun korban bencana kebakaran pada 16 Februari lalu bernama Dalijo, warga Jongke Kidul Sendangadi menerima bantuan paling besar yakni Rp 50 juta akibat rumahnya mengalami kerusakan paling berat. Sehingga setelah melalui verifikasi oleh BPBD Sleman diputuskan nominal

bantuan yang diterima sejumlah tersebut.

Kepala BPBD Sleman Makwan melaporkan, penyerahan bantuan ini didasarkan pada Peraturan Bupati Sleman Nomor 56 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengelolaan Bantuan Bencana. Oleh karena itu Pemkab Sleman melalui BPBD

Kabupaten Sleman memberikan bantuan keuangan kepada korban bencana longsor, angin kencang dan kebakaran yang terjadi pada 18 KK di 16 padukuhan, 12 kalurahan, dan 9 kapanewon. Antara lain di wilayah Kapanewon Minggir, Ngemplak, Sleman, Tempel, Seyegan, Moyudan, Berbah, Mlati dan Gamping.

"Bulan Maret ini masih terjadi cuaca ekstrem di beberapa wilayah di Sleman serta memasuki pancaroba. Mohon masyarakat Sleman dapat berhati-hati dan waspada dengan dinamika cuaca," ujar Makwan. Sementara Bupati menyebut

bantuan tersebut dapat diberikan atas sinergi antara lembaga eksekutif dalam hal ini Pemkab Sleman bersama dengan lembaga legislatif yakni DPRD Sleman. Diharapkan bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal dan tepat oleh penerima bantuan.

"Saya harap bantuan ini dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk kegiatan yang produktif. Atau setidaknya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga guna meringankan beban saudara-saudara, serta menjadi motivasi untuk pulih kembali," ujar Bupati.



KR-Istimewa

Bupati Harda Kiswaya menyerahkan bantuan kepada perwakilan korban bencana.

DUKUNG KEMANDIRIAN PETERNAK SLEMAN

Baznas Resmikan Balai Ternak Lumbung Berkah

SLEMAN (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) meresmikan Balai Ternak 'Lumbung Berkah' di Kalurahan Merdikorejo Kapanewon Tempel Sleman, Senin (10/3). Peresmian dihadiri Ketua Baznas RI Prof Dr KH Noor Achmad MA, Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa, Pimpinan Baznas RI Bidang Pendistribusi dan Pemberdayaan Saidah Sakwan MA, Ketua Baznas Kabupaten Sleman Drs Kriswanto MSc, serta Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan dan Perikanan (BB-PPM) Yogyakarta. Balai Ternak Baznas merupakan program pemberdayaan peternak melalui pendampingan intensif dan sistematis.

Ketua Baznas RI KH Noor Achmad menegaskan bahwa program ini bertujuan membekali mustahik dengan keterampilan beternak yang baik dan berkelanjutan. "Kami berharap dengan adanya Balai Ternak ini, para penerima manfaat tidak hanya memiliki sumber penghasilan yang lebih stabil, tetapi juga dapat berkembang menjadi muzaki di masa depan" ujarnya.

Sementara Wabup Danang Maharsa menyampaikan terima kasih atas program pemberdayaan dari Baznas. Diharapkan program ini mampu me-

ningkatkan produksi peternak. Diharapkan pendampingan Baznas dapat berhasil dan membuat peternak naik kelas.

Ketua Baznas Sleman Kriswanto menyampaikan apresiasi atas kolaborasi dengan Baznas RI dalam menjalankan program ini. "Kami berharap program balai ternak di Kabupaten Sleman dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi para peternak serta meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar," ujarnya.

Pembangunan Balai Ternak Lumbung Berkah Tempel diinisiasi Baznas Sleman bekerja sama dengan Baznas RI. Dana pembangunan bersumber dari Baznas RI sebesar Rp 400 juta dan Baznas

Sleman Rp 200 juta. Balai ini telah dibangun sejak Desember 2024 dan mulai diisi dengan 190 ekor domba pada pertengahan Februari 2025. Sebanyak 20 peternak dari masyarakat Tempel terpilih sebagai penerima manfaat program ini.

Balai Ternak Lumbung Berkah difokuskan pada program penggemukan dan pembibitan domba untuk memenuhi kebutuhan kurban maupun konsumsi. Selain fasilitas utama, Baznas juga memberikan dukungan berupa rumah kompos dan mesin pencacah rumput (chopper). Pengelolaan balai ternak dilakukan langsung oleh anggota kelompok peternak dengan pendampingan dari Baznas RI. (Jon)-d



KR-Frans Boedisoeakamanto

Ketua Baznas RI, Prof Dr KH Noor Achmad MA bersama Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa dan Ketua Baznas Sleman Drs Kriswanto MSc berfoto di Balai Ternak Lumbung Berkah. Bantuan Baznas yang diresmikan di Kalurahan Merdikorejo, Tempel, Sleman, Senin (10/3).



DPRD KABUPATEN SLEMAN

SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasmya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Menumbuhkembangkan Jiwa Kewirausahaan

DENGAN kondisi ekonomi yang belum stabil, banyak perusahaan yang melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap karyawannya. Untuk merespons situasi seperti sekarang, kehadiran pemerintah daerah sangat diperlukan. Utamanya menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan masyarakat yang terdampak PHK atau yang belum mendapat pekerjaan.

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Gerindra M Arif Priyosusanto SSI mengumumkan, untuk merespon banyaknya masyarakat yang terkena PHK, dewan mengusulkan adanya program pemberdayaan masyarakat. Namun kali ini berbeda dengan program yang selama ini sudah berjalan.

"Kami akan membuat program untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi kalangan anak muda. Tujuannya untuk memberi motivasi kepada anak-anak muda agar tidak patah semangat," kata Arif, Senin (10/3). Dalam program tersebut, jumlah peserta pembinaan sangat terbatas. Untuk itu panitia akan menyeleksi calon peserta yang memiliki konsep dan gagasan yang bagus dalam berwirausaha. Selain itu juga memiliki komitmen yang tinggi dalam berwirausaha.

"Jadi nanti pesertanya tidak banyak atau terbatas. Tapi kami ingin peserta yang mengikuti program ini benar-benar bisa berjalan usahanya. Tidak hanya sekedar mengikuti pembinaan saja, setelah itu tidak jalan. Makanya akan ada seleksi dan calon peserta mengajukan proposal rencana usahanya," terang Ketua Komisi D DPRD Sleman ini.

Kemudian peserta yang nantinya lolos, akan

M Arif Priyosusanto SSI
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Gerindra



KR-Saifullah Nur Ichwan

M Arif Priyosusanto SSI

untuk menularkan ke orang lain. Sehingga program ini terus berkesinambungan dan semakin banyak mencetak wirausaha baru di Kabupaten Sleman.

"Harapan kami, program ini terus berkembang ke orang lain. Setelah usaha itu jalan, mereka harus menularkan ke orang lain. Jadi ilmu yang diterima harus diberikan ke orang lainnya supaya mata rantainya tidak putus dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan ini," tambah anggota legislatif dari Dapil Depok-Berbah ini.

Di samping itu, keberadaan wirausaha ini nantinya diharapkan dapat menyerap tenaga kerja warga Sleman. Sehingga nantinya dapat mengurangi jumlah pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sleman. "Target selanjutnya bagaimana dapat menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Sleman. Ketika itu tercapai, angka kemiskinan di Sleman akan berkurang," pungkas Arif. (Sni)-d

UNTUK TUJUH MASYARAKAT PENERIMA MANFAAT

Danang Serahkan Bantuan Kursi Roda dan Kruk



KR-Istimewa

Penerima bantuan kursi roda berdialog dengan Wabup Danang Maharsa.

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa menyerahkan secara simbolis bantuan 6 kursi roda, 1 kruk dan sembako kepada 7 masyarakat penerima manfaat di Rumah Dinas Wakil Bupati Sleman, Senin (10/3). Ketujuh penerima manfaat merupakan masyarakat yang berasal dari

Kalurahan Sariharjo, Madurejo, Purwomartani, Tirtomartani, Selomartani, dan Kalitirto.

Menurut Danang, pemberian bantuan ini menjadi wujud keseriusan Pemkab Sleman yang konsisten mengutamakan kebutuhan masyarakat Sleman. Untuk itu, masyarakat dipersila-

kan masyarakat untuk terus menyampaikan aspirasi ataupun masukkan agar Pemkab dapat bergerak semakin cepat untuk memberikan penanganan tepat.

"Pemberian bantuan ini masih bagian dari Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) yang sudah bertahun-tahun kita lakukan. Bantu-

an ini untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat kurang mampu dalam hal ini yang mempunyai keterbatasan fisik, baik itu karena usia, karena kecelakaan dan kondisi yang lain sebagainya," jelasnya.

Danang berharap bantuan yang telah diberikan dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat. "Kami berpesan agar penerima dapat memanfaatkan bantuan sebaik mungkin," ujarnya.

Terkait bantuan sosial, Pemkab Sleman melalui Dinas Sosial memiliki Program JPS. Program ini merupakan program bantuan sosial yang disediakan untuk membantu masyarakat kurang mampu. Adapun bantuan yang diberikan mencakup bantuan pendidikan, kesehatan, dan sosial. Bagi masyarakat yang membutuhkan, dapat menghubungi Dinas Sosial. (Has)-d

UAJY DAN THE JAKARTA CONSULTING GROUP

Adakan Pelatihan Managing Family Business

SLEMAN (KR) - Budaya perusahaan telah berevolusi dari sekadar kata kunci menjadi faktor penting dalam keberhasilan atau kegagalan organisasi. Jadi budaya mencerminkan tata nilai, keyakinan, dan perilaku yang membentuk lingkungan tempat kerja. Namun bagaimana perusahaan memastikan bahwa budaya itu selaras dengan tata nilai pribadi karyawan, tata nilai operasional organisasi dan tata nilai masa depan yang diinginkan menjadi penting.

"Adanya keselarasan menjadi pendorong utama keberhasilan organisasi, yang mendorong kepuasan, retensi, dan kinerja karyawan," kata Himawan Wijnarko dari tim The Jakarta Consulting Group dalam acara pelati-



KR-Istimewa

Para narasumber dan peserta saat mengikuti pelatihan di Kampus Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

han managing family business di Kampus Universitas Atma Jaya (UAJY) Yogyakarta, Sabtu (8/3).

Kepala Pusat Pengembangan Bisnis dan Ekonomika Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta Pramudianto mengatakan, pelatihan itu dilakukan untuk memberi pe-

ngalaman bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Managing Family Business, Change Management dan Organization Leadership. Kerja sama itu dilakukan sebaagai bentuk Corporate Social Responsibility dari The Jakarta Consulting Group.

"Pelatihan kali ini diikuti 115 mahasiswa semester

6, mahasiswa Magister Manajemen dan beberapa dosen," ujarnya.

Sedangkan CEO dari The Jakarta Consulting Group Patricia Susanto, memberikan pelatihan bagaimana mengelola perusahaan keluarga. Menurutnya, ada tujuh isu dalam mengelola bisnis keluarga yaitu value conflict, succession, management structure, alignment, compensation, competency dan revenue distribution.

"Selama ini ada mitos yang mengatakan generasi pertama membangun, generasi kedua menikmati dan generasi ketiga menghancurkan. Hal itu tidak sepenuhnya benar, karena sebenarnya siklus perusahaan keluarga yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan keluarga," terangnya. (Ria)-d

Semangat Sambirejo Lestarikan Budaya

SLEMAN (KR) - Budaya dan tradisi sudah semestinya tetap dipertahankan di tengah derasnya arus modernisasi saat ini. Bahkan, semaksimal mungkin harus dilestarikan demi keberlangsungannya sebagai warisan turun temurun dari leluhur kepada anak cucunya hingga masa-masa ke depan.

Semangat itulah yang terus digenggam pengampu kebijakan di Kalurahan Sambirejo Prambanan Sleman. "Kami ingin terus konsisten melestarikan budaya lokal dan mengenalkan warisan leluhur kepada generasi muda," tegas Lurah Sambirejo Prambanan Sleman Wahyu Nugroho SE, kemarin.

Dijelaskan, masyarakat sesungguhnya memiliki harapan besar agar tradisi



KR-Istimewa

Ragam atraksi budaya di kegiatan Bedhol Projo.

dan nilai-nilai luhur tetap hidup dan berkembang di tengah arus modernisasi yang semakin pesat. Sehingga sudah menjadi tugas pemerintah setempat untuk merealisasikan harapan tersebut semaksimal mungkin.

Misalnya saja seperti kegiatan Bedhol Projo yang menjadi agenda

rutin Kalurahan Sambirejo. Kegiatan yang sudah digelar pada 8 Desember 2024 menjadi salah satu ajang penting dalam upaya melestarikan budaya serta mempererat persatuan hingga kebersamaan masyarakat. "Untuk itulah harapan kami acara semacam itu dapat terus berlangsung setiap tahun-

nya agar budaya warisan leluhur tetap terjaga dan tidak tergeser perkembangan zaman," sambung Wahyu.

Selain itu lanjut Wahyu, dalam kegiatan budaya juga menjadi simbol semangat gotong royong dan kebersamaan yang telah lama merupakan bagian budaya Sambirejo. Belum lagi acara budaya juga kemudian turut mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

"Dengan semangat kebersamaan dan pelestarian budaya, Bedhol Projo tidak hanya menjadi ajang hiburan. Tapi juga wadah memperkuat identitas budaya masyarakat Sambirejo. Tentu harapan kami kegiatan tersebut terus berlanjut dan dapat memperkaya warisan budaya Indonesia," tukasnya. (Feb)-d